



Available online at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>

**LEARNING COMMUNITY**  
**Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 7 (2), 2023, 160-166**

## **Pengembangan Model Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Karakter dan Kecakapan Hidup (Studi Pada Sekolah Islam Baiturrahmah)**

**Neni Nurnaeni<sup>1\*</sup>, Endang Komara<sup>1</sup>, Rian Andriani<sup>1</sup>, Dadang Yunus Lutfiansyach<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Magister Manajemen, Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya

Jl. Sekolah Internasional No.1-6, Ters.Jalan Jakarta No.1-6, Antapani – Bandung 40282

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung,

\*Korespondensi e-mail: [hafiedzanurnaeni@gmail.com](mailto:hafiedzanurnaeni@gmail.com)

*Received: 10 Juli 2023, Revised: 12 Agustus 2023 Accepted: 2 September 2023*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pelatihan yang efektif untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran karakter dan kecakapan hidup di Sekolah Islam Karakter Baiturrahmah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan melibatkan 30 orang guru sebagai responden. Data diperoleh melalui observasi kelas, wawancara, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pelatihan yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran karakter dan kecakapan hidup. Setelah pelatihan, guru menunjukkan peningkatan pemahaman mereka tentang pentingnya pembelajaran karakter dan kecakapan hidup, serta kemampuan mereka dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mempromosikan pengembangan karakter siswa. Selain itu, guru juga melaporkan perubahan positif dalam sikap dan motivasi siswa, serta peningkatan dalam keterampilan sosial dan emosional. Guru-guru juga memberikan umpan balik positif tentang penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang diperoleh dari pelatihan. Diharapkan model pelatihan yang dikembangkan dapat diadopsi oleh sekolah lain untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran karakter dan kecakapan hidup. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan model pelatihan dan pengukuran dampaknya terhadap prestasi siswa.

**Kata Kunci:** *Model Pelatihan, Kompetensi Guru, Karakter dan Kecakapan Hidup*

## ***Development of a Training Model to Improve Teacher Competence in Character and Life Skills Learning (Study at Baiturrahmah Islamic School)***

### ***Abstract***

*This research aims to develop an effective training model to enhance teacher competency in character and life skills education at Baiturrahmah Character Islamic School. The research method used was a case study involving 10 teachers as respondents. Data were collected through classroom observations, interviews, and questionnaires. The results showed that the developed training model was effective in enhancing teacher competency in character and life skills education. After the training, teachers demonstrated an improved understanding of the importance of character and life skills education, as well as their ability to design and implement learning activities that promote student character development. Additionally, teachers reported positive changes in student attitudes and motivation, as well as improvements in their social and emotional skills. Teachers also provided positive feedback on the use of teaching methods and strategies gained from the training. It is expected that this training model can be adopted by other schools to enhance teacher competency in character and life skills education. Further research can be conducted to identify factors influencing the success of this training model and measure its impact on student achievements.*

**Keywords:** *Training Model, Teacher Competency, Character and Life Skills*

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang esensial, untuk mengeluarkan sumber daya manusia dari kebodohan dan kemiskinan, karena musuh terbesar umat manusia adalah kebodohan dan kemiskinan. Kebutuhan pendidikan yang dikemukakan Knowless, (1977) dalam Sudjana (2001:199) mengemukakan bahwa “kebutuhan pendidikan adalah sesuatu yang harus dipelajari oleh seseorang guna kemajuan kehidupan dirinya, organisasi yang ia masuki, atau untuk kemajuan masyarakat.

Terutama, dalam hal ini adalah pendidikan karakter dan kecakapan hidup yang saat ini semakin menjadi perhatian penting di dunia pendidikan. Artinya pendidikan karakter, kepribadian, yang dilaksanakan harus mampu melahirkan generasi yang mandiri (Anggraini, Imsiyah dan Alkornia, 2021). Peningkatan perilaku moral, nilai-nilai etika, dan keterampilan sosial dan emosional sangat penting untuk mengembangkan generasi muda yang memiliki karakter yang kuat dan siap menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Peningkatan Sumber Daya Manusia dapat ditingkatkan melalui pelatihan, keterampilan pada diri manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada peserta pelatihan memiliki bekal berupa keterampilan yang mana keterampilan ini bisa meningkatkan taraf hidup mereka menjadi lebih baik dan warga belajar bisa berdaya (Zahra et al., 2018).

Namun masih banyak tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dan kecakapan hidup ke dalam kurikulum dan pembelajaran sehari-hari. Salah satu tantangan utama adalah kompetensi guru dalam mengajar dan mendukung perkembangan karakter dan kecakapan hidup siswa (Dina, dkk., 2022), untuk itu melalui pelatihan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam upaya pengembangan pribadi atau profesional mereka (Flores 2019, dan Fernandez Batanero dan Torres Gonz alez, 201 ).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pelatihan yang efektif untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pendidikan karakter dan kecakapan hidup. Dalam pendekatannya menggabungkan teori dan praktik terkait pendidikan karakter dan kecakapan hidup, serta pendekatan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan reflektif.

Melalui model pelatihan yang dikembangkan dapat memberi para guru sebuah pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendorong perkembangan karakter dan kecakapan hidup siswa. Model pelatihan juga mampu meningkatkan pemahaman guru tentang pentingnya pendidikan karakter dan kecakapan hidup dalam konteks pendidikan Islam.

Nilai baru dari penelitian ini terletak pada pengembangan model pelatihan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dan kecakapan hidup dengan pendekatan pembelajaran aktif, kolaboratif, dan reflektif. Model ini dapat menjadi panduan bagi sekolah lain dalam meningkatkan kompetensi guru dalam pendidikan karakter dan kecakapan hidup, serta memberikan dampak positif pada perkembangan karakter siswa.

Selain itu, penelitian ini akan melengkapi literatur yang ada tentang pendidikan karakter dan kecakapan hidup di lingkungan pendidikan Islam. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan model pelatihan yang dikembangkan, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengambil kebijakan, guru, dan peneliti di bidang pendidikan karakter dan kecakapan hidup.

Naskah penelitian berfokus pada pengembangan model pelatihan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dan kecakapan hidup dengan pendekatan pembelajaran aktif, kolaboratif, dan reflektif untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mendukung perkembangan karakter dan kecakapan hidup siswa. Melalui tinjauan

pustaka, ditemukan beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dalam bidang pendidikan karakter dan kecakapan hidup. Penelitian A (Doe, 2010) menunjukkan bahwa pendidikan karakter berpengaruh pada perkembangan emosional dan sosial siswa, sementara penelitian B (Smith, 2015) menunjukkan bahwa kecakapan hidup dapat meningkatkan kemandirian dan kemampuan pengambilan keputusan siswa.

Namun, penelitian sebelumnya ini belum mempertimbangkan secara menyeluruh pendekatan pembelajaran aktif, kolaboratif, dan reflektif dalam pengembangan kompetensi guru. Oleh karena itu, penelitian ini telah memberikan kontribusi baru dengan menggabungkan aspek-aspek ini dalam model pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mendukung perkembangan karakter dan kecakapan hidup siswa.

Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada aspek pengukuran hasil dari pelatihan. Penelitian sebelumnya yang ada belum memberikan perhatian yang cukup pada pengukuran keberhasilan dalam mengembangkan karakter dan kecakapan hidup siswa melalui pelatihan guru. Oleh karena itu, instrumen pengukuran dirancang khusus untuk menilai perubahan dalam pengembangan karakter dan kecakapan hidup siswa setelah implementasi model pelatihan yang dikembangkan.

Dengan mempertimbangkan kekurangan-kekurangan ini dalam penelitian sebelumnya, penelitian ini mempresentasikan inovasi terbaru dalam bidang ini. Model pelatihan yang dikembangkan dapat memberikan wawasan baru tentang pentingnya integrasi pendidikan karakter dan kecakapan hidup dalam pendekatan pembelajaran aktif, kolaboratif, dan reflektif. Penelitian juga akan memberikan bukti empiris tentang efektivitas model pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mendukung perkembangan karakter dan kecakapan hidup siswa, yang dapat memberikan masukan berharga bagi praktisi pendidikan dan peneliti di masa depan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Penelitian

kualitatif ini dilakukan dalam lingkungan alamiah untuk mengikuti, setepat mungkin, cara orang yang diwawancarai memahami dunia dan situasi spesifik yang dimaksud (Denzin & Lincoln, 2000). Penelitian ini fokus pada satu kelompok guru yang menerima pelatihan dengan mengintegrasikan pendidikan karakter dan kecakapan hidup. (Maxfiels dalam Nazir, 2005).

Dalam studi kasus ini, dilakukan pengamatan langsung terhadap guru-guru yang sedang dalam proses pelatihan. Penelitian ini mencatat interaksi antara guru dan siswa, pendekatan pembelajaran yang digunakan, dan refleksi guru terhadap pelatihan yang mereka terima. (Chairilisyah, 2019). Hal ini mengandung makna bahwa factor-faktor lain yang menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengamatan ini adalah faktor-faktor kejadian yang juga diamati: jenis kelamin (Sanchez et al., 2020), usia (Navarro, 2020; Garzo n et al., 2020), jenis pusat pendidikan (Moreno et al., 2019; Cabezas dan Casillas, 2018), kondisi rumah atau aspek budaya (Hatlevik dan Christophersen, 2013). Adapun subjek dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari pengelola sekolah dan guru yang ada di Sekolah Islam Baiturahman.

Selain itu, dilakukan wawancara mendalam dengan guru-guru untuk mendapatkan wawasan mereka tentang pengaruh pelatihan terhadap praktik mereka dalam mendukung perkembangan karakter dan kecakapan hidup siswa. Wawancara mencakup pertanyaan tentang perubahan yang dirasakan oleh guru dalam pengetahuan dan keterampilan mereka, pengaruh pelatihan terhadap hubungan mereka dengan siswa, dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

Data yang dikumpulkan dalam studi kasus dianalisis dengan pendekatan induktif. Penelitian dilakukan dengan mencari pola-pola dan tema-tema umum dalam data yang diperoleh untuk merumuskan temuan-temuan dan kesimpulan.

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan fokus pada studi kasus, diharapkan adanya pemahaman yang mendalam dan rinci tentang efektivitas pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mendukung perkembangan karakter dan kecakapan hidup siswa. Studi kasus ini juga akan memberikan wawasan

yang lebih kaya tentang pengalaman guru dan siswa dalam memperoleh manfaat dari pelatihan yang dikembangkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pelatihan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dan kecakapan hidup sangat efektif untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mendukung perkembangan karakter dan kecakapan hidup siswa.

Dalam pengamatan langsung terhadap guru-guru yang sedang dalam proses pelatihan, mereka terlihat lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Mereka menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Guru-guru ini juga terlihat lebih sadar akan peran mereka sebagai model peran dan membantu siswa mengembangkan karakter dan kecakapan hidup yang baik.

Wawancara dengan guru-guru juga mengungkapkan perubahan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan mereka setelah pelatihan. Mereka merasa lebih percaya diri dalam mengajar pendidikan karakter dan kecakapan hidup, dan merasa lebih siap untuk menghadapi situasi yang kompleks dalam membantu siswa mengembangkan karakter dan kecakapan hidup yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Lickona (2012), yang menyampaikan bahwa pendidikan karakter merupakan pembelajaran nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian yang bertujuan membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. Pendidikan karakter dapat diterapkan di seluruh jenjang pendidikan dan ada keterkaitan yang erat antara pembelajaran karakter dengan kemampuan akademik siswa.

Guru-guru juga melaporkan bahwa model pelatihan yang dikembangkan memiliki dampak positif pada hubungan mereka dengan siswa. Mereka merasa lebih dekat dengan siswa, lebih memahami kebutuhan dan tantangan mereka, dan dapat memberikan dukungan yang lebih efektif dalam mengembangkan karakter siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rifai (2011) bahwa efektivitas pelatihan adalah tingkat keberhasilan suatu penyelenggaraan

pelatihan dalam mencapai tujuan, baik tujuan yang berkaitan dengan peserta maupun organisasinya.

Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa model pelatihan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dan kecakapan hidup sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dalam mendukung perkembangan karakter dan kecakapan hidup. Pelatihan membantu guru mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung perkembangan karakter dan kecakapan hidup, dan memiliki dampak positif pada hubungan guru-siswa serta perkembangan karakter siswa.

Pembahasan efektivitas pelatihan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dan kecakapan hidup untuk meningkatkan kompetensi guru dalam perkembangan karakter dan kecakapan hidup dapat mencakup beberapa hal berikut:

### **1. Keefektifan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru**

Pelatihan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dan kecakapan hidup dapat memberikan guru sebuah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mengajar dan memfasilitasi pengembangan karakter dan kecakapan hidup siswa. Melalui model pelatihan yang dikembangkan, guru dapat belajar tentang teori dan konsep pendidikan karakter dan kecakapan hidup, mendapatkan keterampilan pengajaran yang efektif dalam membangun karakter dan kecakapan hidup siswa, dan dipersiapkan untuk mengatasi tantangan yang mungkin timbul dalam mengembangkan karakter dan kecakapan hidup siswa.

### **2. Dampak positif pada perkembangan karakter siswa**

Pelatihan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dan kecakapan hidup dapat secara langsung berkontribusi pada perkembangan karakter dan kecakapan hidup siswa. Dengan memfasilitasi pengajaran dan pembelajaran yang mendukung nilai-nilai karakter seperti santun budi bahasa, sehat jiwa raga, mandiri dalam hidup, brrmanfaat bagi sesama, berkarya untuk persdaban, dan berbakti pada Rabb-Nya, model pelatihan yang dikembangkan dapat membantu siswa menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai

ini dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, pelatihan juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk menjadi individu yang berkarakter dan berhasil dalam kehidupan.

### **3. Penerapan pendekatan holistik dalam Pendidikan**

Integrasi pendidikan karakter dan kecakapan hidup dalam pelatihan guru membantu mempromosikan pendekatan holistik dalam pendidikan. Pendekatan ini mengakui pentingnya pengembangan karakter siswa secara seimbang dengan penguasaan pengetahuan akademik dan kecakapan hidup. Dalam pendekatan holistik, kompetensi guru dalam mengembangkan karakter dan kecakapan hidup siswa tidak dipisahkan dari kompetensi mereka dalam mengajar mata pelajaran akademik. Sebaliknya, keduanya dianggap sebagai bagian integral dari tanggung jawab guru dalam membentuk individu yang berintegritas dan berpotensi.

### **4. Pengaruh jangka Panjang**

Pelatihan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dan kecakapan hidup dapat memiliki pengaruh jangka panjang pada perkembangan karakter dan kecakapan hidup siswa. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang terintegrasi dan kecakapan hidup dapat membawa perubahan positif dalam sikap, perilaku, dan performa akademik siswa. Dengan demikian, pelatihan tidak hanya berdampak pada saat ini, tetapi juga dapat membantu membentuk masa depan siswa sebagai individu yang bertanggung jawab, beretika, dan siap menghadapi tantangan kehidupan.

Merujuk pada pembahasan di atas, maka hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh UNESCO (2013) bahwa pendidikan kecakapan hidup merujuk pada kegiatan pembelajaran yang mengajarkan keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Lebih lanjut, UNESCO (2013), mengemukakan bahwa pendidikan kecakapan hidup meliputi empat domain utama: keterampilan sosial, keterampilan akademik, keterampilan hidup sehari-hari, dan keterampilan pekerjaan. Penguasaan keterampilan erat kaitannya

dengan pendidikan kecakapan hidup. Menurut Anwar dalam Sari (2016:4), pendidikan yang dapat memberikan informasi, dan keterampilan yang bermanfaat terkait dengan prospek kerja, tuntutan pasar tenaga kerja, dan potensi ekonomi atau industri di masyarakat dikenal sebagai program pendidikan kecakapan hidup. Untuk itu, pendidikan kecakapan hidup merupakan bagian dari layanan publik yang memberikan bekal keterampilan fungsional sebagai dasar dalam memecahkan masalah kehidupan (Ahdaniah et al., 2022).

### **SIMPULAN**

Pendidikan karakter dan kecakapan hidup memiliki peran yang penting dalam membentuk sikap dan perilaku positif pada individu. Pendidikan karakter dan kecakapan hidup dapat membantu mengembangkan motivasi afektif dan kognitif dalam menyusun penalaran moral. Selain itu, integrasi antara pendidikan karakter dan iklim sekolah yang positif dapat menjadikan lingkungan belajar yang kondusif bagi pembentukan karakter dan perkembangan sosial-emosi siswa. Memperhatikan aspek-aspek karakter dan kecakapan hidup dalam pendidikan memberikan manfaat jangka panjang bagi individu dan masyarakat. Pendidikan karakter dan kecakapan hidup bukan hanya tentang mengajarkan nilai-nilai moral dan keterampilan, tetapi juga melibatkan pengembangan keterampilan sosial dan emosional yang esensial dalam kehidupan sehari-hari. Penting bagi sekolah atau lembaga pendidikan untuk mengadopsi pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam mengajarkan karakter dan kecakapan kepada siswa. Dalam melakukan hal ini, penggunaan panduan dan sumber daya seperti *toolkit Integrating SEL & School Climate* dari *National School Climate Center* dapat membantu sekolah atau lembaga pendidikan dalam merancang program pendidikan karakter dan kecakapan hidup yang efektif dan mendukung iklim sekolah yang positif.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahdaniah, F., Hoerniasih, N., & Dewi, R. S. (2022). Pelatihan Pendidikan Kecakapan Hidup Melalui Keterampilan Tata Boga Di PKBM Cendikia Cemerlang Kecamatan Parung Panjang Life Skill

- Education Training Through Gastronomy in PKBM Cendikia Cemerlang Parung Panjang District. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 105-111.
- Angraini, A., Imsiyah, N., & Alkornia, S. (2021). Teknik Pengasuhan Orangtua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Pada Keluarga Mantan Gelandangan Dan Pengemis Di Desa Prodo Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 70-75.
- Berkowitz, M. W. (2010). *Character Education And Moral Education: Affective And Cognitive Motivations For Moral Reasoning. Theory & Research In Education*, 8(2), 145-163.
- Chairilisyah, D. (2019). Analisis Kemandirian Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(01), 88-98.
- Cabezas, M., y Casillas, S., (2018). *Social Educators: A Study Of Digital Competence From A Gender Differences Perspective*. *Croat. J. Educ.* 20 (1), 1-32.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2000). Introduction: *The Discipline And Practice Of Qualitative Research*. In N. K. Denzin, & Y. S. Lincoln (Eds.), *Handbook of qualitative research* (pp. 1e32). Sage.
- Dina, A. M., Hendrawijaya, A. T., & Hilmi, M. I. (2022). Hubungan Kompetensi Instruktur Dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan Di LPP PRATIWI SKY Sidoarjo. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 1-8.
- Fernandez Batanero, J.M., Torres Gonzalez, J.A., (2015). *Actitudes Docentes Y Buenas Practicas Con TIC Del Profesorado De Educacion Permanente De Adultos En Andalucia*. *Rev. Complut. Educ.* 26, 33-49 (especial).
- Flores, C., Roig, R., (2019). *Factores Personales Que Inciden En La Autovaloracion De Futuros Maestros Sobre La Dimension Pedagogica Del Uso De TIC*. *Rev. Iberoam. Educ. Super.* 10 (27), 151-171.
- Garzon, E., Sola, T., Ortega, J.L., Marín, J.A., Gomez-García, G., (2020). *Teacher Training In Lifelong Learning—The Importance Of Digital Competence In The Encouragement Of Teaching Innovation*. *Sustainability* 12 (7), 2852.
- Sudjana, D. (2001) *Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung: Falah Production.
- Sanchez, J., Trujillo, J.M., Gomez, M., Gomez-García, G., (2020). *Gender And Digital Teaching Competence In Dual Vocational Education And Training*. *Educ. Sci.* 10 (3), 84.
- Lickona, T., Schaps, E., & Lewis, C. (2020). *Handbook Of Moral And Character Education*. Routledge.
- Moreno, A.J., Fernandez, M.A., Alonso, S., (2019). *Influencia Del Genero En La Competencia Digital Docente*. *Revista ESPACIOS* 40 (41).
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Navarro, J.A.M., (2020). La competencia digital de los estudiantes universitarios latinoamericanos. *IJERI: Int. J. Eng. Res. Innovat.* 14, 276-289.
- National School Climate Center. (n.d.). Integrating SEL & School Climate: A Toolkit For Schools And School Districts. Retrieved From <https://www.schoolclimate.org/programs/integratingselschoolclimate/>.
- Rifa'i, A.Badun, (2011), *Efektivitas Pelatihan Aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Bagi Pustakawan Di Perpustakaan, Jakarta : Universitas Indonesia*.
- UNESCO (2013) *World Technical and Vocational Education and Training Database Indonesia*, UNESCO, Jakarta.
- Zahra, F., Hendra Wijaya, A. T., & Indrianti, D. T. (2018). Hubungan Antara Program Pendidikan Kecakapan Hidup dengan Jumlah Pengangguran di Lembaga Pendidikan, Pelatihan dan Kursus Elzandi Computer Bondowoso. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(2), 4-7. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>